

Penguatan Sikap Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMA Negeri 1 Canduang

Hudatul Hanani¹, Charles², Iswanti³, Hamdi Abdul Karim⁴

¹⁻⁴ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN)
Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail : hudatulhanani405@gmail.com charlesmalinkayo.cc@gmail.com
iswanti@uinbukittinggi.ac.id hamdi_abdul_karim@yahoo.co.id

Abstract This research is motivated by several problems that the writer found at SMA Negeri 1 Canduang in scouting activities. Where in scouting activities there are still students who are not responsible, whereas in scouting the attitudes and actions of responsibility are clearly stated in the ninth Dasa Darma of scouting namely that scouts are responsible and trustworthy, but there are still students who follow scouts who do not carry out their responsibilities this study aims to find out the methods used by coaches in strengthening the attitude of responsibility of students, and what forms of attitude of responsibility are habituated in scouting. This type of research is field research of field research. The results of the study show that scout coaches use advice, praise, attention, reward and punishment methods in strengthening the attitude of responsibility of students who are still lacking.

Keywords: Scouting, Reinforcement Methods, Responsibility

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di SMA Negeri 1 Canduang dalam kegiatan kepramukaan. Dimana dalam kegiatan kepramukaan masih terdapat peserta didik yang tidak bertanggung jawab, sedangkan di dalam pramuka sikap dan perbuatan tanggung jawab tercantum jelas dalam Dasa Darma pramuka kesembilan yaitu pramuka itu bertanggung jawab dan dapat dipercaya, namun masih saja terdapat dari peserta didik yang mengikuti pramuka yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan Pembina dalam menguatkan sikap tanggung jawab peserta didik, dan apa bentuk sikap tanggung jawab yang dibiasakan dalam pramuka. Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan Pembina pramuka menggunakan metode nasehat, pujian, perhatian, reward dan hukuman dalam menguatkan sikap tanggung jawab peserta didik yang masih kurang.

Kata Kunci: Pramuka, Metode Penguatan, Tanggung Jawab

LATAR BELAKANG

Penelitian ini diangkat dari kasus yang peneliti temui ditempat penelitian. Yaitu di SMA Negeri 1 Canduang. Peneliti menemui beberapa masalah yaitu masih terdapatnya perilaku siswa yang belum bertanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang terlambat, tidak melengkapi atribut dan tidak menjalankan piket, hal ini menyangkut karakter peserta didik. Yang mana kemerosotan karakter sekarang ini telah dirasakan sangat mengglobal, seiring dengan tata nilai yang sifatnya mendunia. Di belahan bumi manapun seringkali dapat disaksikan berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan etika dan nilai agama. Berbagai pendekatan telah dan sedang dilaksanakan untuk menyelamatkan peradaban manusia dari rendahnya perilaku moral.

Penguatan pendidikan moral ataupun penanaman nilai-nilai karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang ada pada zaman sekarang. Nilai-nilai karakter dapat diterapkan melalui pendidikan, Kebanyakan lembaga pendidikan pada saat ini justru

melaksanakan pembelajaran hanya memaksimalkan institusi ilmunya saja, tanpa memperhatikan nilai- nilai karakter yang mengakibatkan kehilangan jati diri sebagai manusia yang religius dan bermoral.¹

Hamka sebagai salah satu tokoh yang banyak memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan karakter. Dalam banyak tulisannya, Hamka selalu menekankan, pendidikan bukanlah sekedar soal pengembangan nalar manusia tapi juga pembentukan akhlak dan budi. Karena itu, dalam pandangan Hamka, proses pendidikan harus bertujuan untuk pengembangan aktualisasi peran manusia di muka bumi. Pendidikan tidak mengarah kepada hal- hal yang bersifat material semata, yang tidak akan mampu membawa manusia kepada kebahagiaan rohani. Dengan demikian Hamka sangat menekankan pentingnya pendidikan karakter yang menyempurnakan manusia menjadi insan yang paripurna.²

Pendidikan karakter pada jenjang pendidikan mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan. Terdapat beberapa karakter yang harus dikembangkan, salah satunya tanggung jawab. Pendidikan sikap tanggung jawab secara umum tidak terlepas dari sesuatu hal yang harus dilaksanakan dan diimplementasikan dengan nilai yang terikat di dalamnya.

Secara khusus tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Tanggung jawab memegang peranan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seseorang akan bertindak seenaknya sendiri jika tidak memiliki tanggung jawab.³

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Menurut Hasan menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa. Dan setiap orang yang ada di dunia ini pada dasarnya telah diberikan tanggung jawab minimal diri sendiri.⁴

Penanaman nilai dan pembiasaan untuk hidup bertanggung jawab bukan sesuatu yang diwariskan, melainkan hasil belajar atau hasil proses interaksi dengan lingkungan. Pengembangan potensi diri dan pribadi siswa tidak cukup hanya dalam proses pembelajaran

¹ Varizki Syaf Putra, 'Pemahaman Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Tentang Sumbang Nan Duo Boleh Dan Kato Nan Ampek Pada Mata Kuliah Keminangkabauan Di IAIN Bukittinggi', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (2022), 3.

² Messy, 'Pendidikan Karakter Dalam Al- Qur'an Surah Al- Isra' Ayat 23-30 Menurut Tafsir Al- Azhar', *Journal Of Social Science Research*, Vol. 2. No (2022), 2.

³ Sukatin, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

⁴ Rika Juita , 'Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Ber cerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisiyyah Bustamal Athfal 2 Kota Sukabumi', *Jurnal Utile*, V (2019), 2.

yang ada di dalam kelas saja, akan tetapi perlu dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang akan memberikan peluang besar bagi siswa untuk proses pencarian diri baik dalam pengembangan bakat, minat, serta memperoleh nilai- nilai tanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik. Terdapat berbagai macam program ekstrakurikuler yang berperan dalam pendidikan karakter salah satunya kegiatan kepramukaan.

Dalam UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga Negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, pengembangan potensi diri sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam berbagai upaya penyelenggaraan pendidikan, antara lain melalui gerakan pramuka.⁵

Ekstrakurikuler pramuka tentunya tidak hanya berisikan kegiatan-kegiatan yang menarik saja, akan tetapi kegiatan- kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka juga memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki nilai- nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat.⁶

Sikap dan perbuatan tanggung jawab dalam kepramukaan tercantum jelas dalam Dasa Darma pramuka kesembilan yaitu pramuka itu bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Dalam kepramukaan bertanggung jawab berarti bahwa setiap anggota pramuka harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi serta bertanggung jawab terhadap Negara, bangsa, masyarakat dan keluarganya.⁷

Gerakan pramuka memiliki cita-cita dalam pembangunan karakter anak bangsa, Oleh sebab itu, dalam kepramukaan terdapat berbagai macam aspek pembelajaran baik yang menyangkut dalam segi spiritual, emosional, sosial, jasmani, dan rohani yang semuanya bertujuan untuk membentuk karakter. Dalam kegiatan pramuka potensi yang secara khusus

⁵ Ummul Aini, 'Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Akhlak Santri Dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah Di Jorong Tampus Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol.1, No.3 (2022), 2.

⁶ Ira Nofianti, 'Pemerolehan Nilai- Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka', *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol.3, No.1 (2016), 2.

⁷ Peny Trianawati, 'Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 13 Semarang', *Unnes Civic Education Journal* 2, 2013, 2.

sebagai penunjang kegiatan pramuka pengembangan karakter peserta didik dalam menanamkan secara optimal timbulnya kemandirian yang dapat berguna dalam masyarakat, keluarga maupun diri sendiri.⁸

Aktivitas- aktivitas dalam kegiatan pramuka dapat membina kepedulian sosial siswa kearah yang lebih baik. Dalam kegiatan- kegiatan pramuka, didalamnya mengandung nilai-nilai yang mampu meningkatkan kepedulian sosial siswa seperti: kegiatan upacara, berkemah, tali temali, baris- berbaris dan hiking yang mana terjadi kerja sama sosial dalam kegiatan tersebut. Nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan upacara ini meliputi disiplin, tanggung jawab, keberanian serta melatih jiwa kepemimpinan.⁹

Berdasarkan hasil dari sebuah pengamatan awal ,SMA Negeri 1 Canduang, merupakan salah satu sekolah yang mewajibkan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib., yang di adakan sekali dalam seminggu. Kegiatan pramuka yang dilaksanakan mendapat respon baik dari sekolah dan peserta didik. Jika diperhatikan kegiatan ini sangat berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Selanjutnya, peneliti juga menemukan bahwa di SMA Negeri 1 Canduang menunjukkan bahwa terdapat beberapa perilaku kurang tanggung jawab dari siswa. Hal ini dapat diketahui dengan ditemukan masih ada dari siswa yang terlambat saat mengikuti latihan pramuka, tidak meminta izin ketika tidak bisa mengikuti latihan, membuang sampah sembarangan, menolak ketika ditunjuk menjadi pemimpin apel pramuka, tidak sarapan ketika hendak latihan, dan lain sebagainya. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul Penguatan Sikap Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMA Negeri 1 Canduang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistic, dengan cara dekskriptif dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

⁸ Mardila Apriliana, Deswalantri, 'Nilai- Nilai Karakter Dalam Kegiatan Pramuka', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6,No.1 (2022), 4.

⁹ Khaerul Anam, *Wawasan Kepramukaan* (Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sikap Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang

Tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan, harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat, dikatakan bertanggung jawab apabila dirinya dengan sadar mengambil keputusan serta menerima konsekuensi apapun. Dalam kepramukaan bertanggung jawab berarti bahwa setiap anggota pramuka harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak.

Bertanggung jawab tertuang di dalam Dasadarma kesembilan yang bertujuan untuk mendidik anggota pramuka menjadi orang bertanggung jawab dan dapat dipercaya akan segala perbuatan yang dilakukannya, sehingga sudah sepantasnya seorang pramuka harus memiliki sikap dan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁰

Berdasarkan penelitian, perilaku peserta didik yang menunjukkan tanggung jawab adalah dengan mengerjakan tugas individu dengan baik, tugas yang diberikan berupa pengisian SKU, menjadi pemimpin baik itu apel ataupun ketua regu, menjaga kesehatan diri, menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan tugas disetiap kegiatan latihan mingguan. Dengan menyelesaikan tugas dengan baik menunjukkan seseorang tersebut sudah memiliki sikap tanggung jawab. Menurut Aziz dan pasani menciptakan peserta didik menjadi orang-orang bertanggung jawab harus dimulai dari memberi tugas-tugas sepele. Tidak perlu sanksi, cukup peserta didik ditumbuhkan akan kesadaran akan tugas, sehingga tugas itu akhirnya berubah menjadi kewajiban.¹¹

Perilaku tanggung jawab peserta didik terhadap dirinya dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang juga terlihat ketika berani menerima resiko dan tindakan yang dilakukan, seperti dalam hal melanggar aturan, dan tidak meminta ijin kepada Pembina ketika tidak bisa mengikuti latihan, sikap ini menunjukkan keberanian menanggung beban atas kesalahan yang dilakukan dan siap menerima hukuman yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Stevenson tanggung jawab yaitu sesuatu yang dilakukan, jika kita melakukan kesalahan maka harus jujur dan menanggung akibat dari kesalahan tersebut.¹²

¹⁰ Suriyati Musa, dkk, "Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo", *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, vol. 2, No. 2 (2017)

¹¹ Pasani, dkk, "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together", *jurnal*. Vol4, No 2 (2016)

¹² Dwi Nur Indah Sari, Sutipyo Ru'iyah, "Implementasi Kepribadian Tanggung Jawab Guru ISMUBA di MI Muhammadiyah Kenteng", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, vol.12, No.1, (2023)

Tanggung jawab juga dapat dilihat dari menjalankan tugas piket yang telah dijadwalkan, dalam kegiatan kepramukaan setiap anggota mendapatkan tugas piketnya masing- masing, terutama dalam hal piket apel, piket apel ini bukan hanya dilakukan ketika latihan, namun juga setiap pagi hari sabtu, para petugas piket melakukan pengecekan kerapian pakaian dan membersihkan sampah sebelum jam pertama pembelajaran dimulai. Pembiasaan piket ini sangat perlu untuk diterapkan untuk membentuk karakter peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh Siti Handayani penanaman pembiasaan dapat dilakukan secara bertahap serta melalui hal kecil terlebih dahulu seperti kegiatan piket.¹³

Perilaku tanggung jawab peserta didik terhadap orang lain dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang ini dengan mengembalikan barang yang di pinjam dan merapikan barang setelah latihan, baik itu barang yang di pinjam dari sekolah ataupun peminjaman barang dari teman. Sikap ini dilakukan sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap apa yang sudah di percayakan kepadanya. Dengan menjaga barang yang telah di amanahkan sama halnya dengan menjaga kepercayaan orang lain. Dalam menjaga barang milik orang lain tentunya dimulai dari diri sendiri dengan menjaga barang pribadi akan terbiasa juga menjaga barang milik orang lain. Menurut Anita Lie & Sarah Prasasti sikap tanggung jawab dapat dimulai dari hal sederhana, mulai dari menjaga barang miliknya sendiri dan merapikan barang.¹⁴

Berdasarkan penelitian, perilaku peserta didik terhadap orang lain dalam kegiatan kepramukaan dengan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. Dalam melaksanakan latihan pramuka tentunya banyak ditemukan pengalaman baru, banyak tabiat dan sifat teman yang akan dijumpai, hal tersebut tergantung kepada diri sendiri bagaimana merespon lingkungannya, salah satunya dengan mengakui kesalahan jika benar berbuat dan meminta maaf atas kesalahan tersebut. Hal tersebut di kemukakan oleh Rohayati, cara bertanggung jawab yang dapat dilakukan oleh peserta didik yaitu dapat menjaga barang yang dia miliki, mengembalikan barang ke tempat semula, dan dapat meminta maaf jika melakukan kesalahan.¹⁵

Mengerjakan tugas kelompok secara bersama- sama dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang merupakan salah satu cara untuk melatih sikap tanggung jawab

¹³ Rimadhani Khusnul Hayati, "Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, vol. 6, No 4, (2022)

¹⁴ Anita Lie, Sarah Prasasti, "Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak (Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2004)

¹⁵ Rika Juwita, dkk, "Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athhfal 2 Kota Sukabumi", *Jurnal Utile*, Vol.v, No.2 (2019)

peserta didik. Berdasarkan pengamatan di lapangan, diketahui bahwasanya anggota pramuka sudah dapat bekerja sama dengan teman satu regu, yang mana dari tugas yang diberikan oleh Pembina, peserta didik mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dan kompak.

Adapun tugas secara bersama yang diberikan oleh Pembina dan pelatih berupa, latihan PBB, membuat yel- yel, latihan morse, membuat tenda, tandu, dan semapure. Kebersamaan anggota pramuka juga terlihat saat di utusnya beberapa anggota untuk mengikuti perlombaan. Dengan mengerjakan tugas kelompok secara bersama- sama tentunya akan membuat rasa persaudaraan semakin kuat, dan tugas yang diberikan akan selesai dengan cepat dan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bachtiar, mengatakan bahwakerjasama adalah sinergi dari kekuatan beberapa orang untuk mencapai maksud yang dikehendaki, kerjasama akan mempertemukan kekuatan ide yang mengarah pada kesuksesan.¹⁶

Anggota pramuka juga menunjukkan tanggung jawabnya dengan tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan yang dilakukan sendiri, dalam latihan pramuka peserta didik di biasakan untuk sportif dalam mengakui kesalahan yang telah di perbuat, hal ini dilakukan mengingat sebagai makhluk sosial harus saling menjaga, bukan menyalahkan orang lain atas perbuatan yang tidak mereka lakukan.

Menjadi anggota pramuka hendaknya dapat mengintropeksi diri akan kesalahan sehingga tidak merugikan orang. Menjadi seorang anggota pramuka tentunya harus bertanggung jawab atas apa yang telah ditugaskan, bukan menimpakan kesalahan kepada orang lain, tapi bisa bekerjasama antar sesama. Hal ini dikemukakan oleh Mitarwan, menunjukkan bahwa kepramukaan adalah wadah yang dapat memberikan peran dalam meningkatkan interaksi sosialnya, karena dalam sebuah organisasi banyak kegiatan diskusi dimana semua harus berpartisipasi di dalamnya, bertukar pikiran, dan mencari solusi dalam memecahkan masalah.¹⁷

Berdasarkan penelitian, perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri adalah dengan melakukan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh. Dalam latihan kepramukaan setiap anggota telah mengetahui akan tugasnya masing- masing tanpa harus di ingatkan oleh Pembina, menjadi seorang anggota pramuka harus berani menanggung hukuman apabila tugas yang di amanahkan kepadanya tidak di laksanakan. Hal ini dinyatakan oleh Mustari bahwa pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi dapat

¹⁶ Rini Yusra, Jamaris, “ Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 16 Padang”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No.1 (2021)

¹⁷ Syaipul Amri, “ Pengaruh Kepercayaan Diri (*self confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03, No.02 (2018)

diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik yang bertanggung jawab,¹⁸

a. Metode Penguatan Sikap Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Canduang, salah satu metode atau cara yang dilakukan untuk memberikan penguatan sikap tanggung jawab adalah dengan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Pembina kepada peserta didik. Berbagai macam nasehat yang diberikan kepada peserta didik agar aktif mengikuti latihan kepramukaan, mengingatkan peserta didik untuk melengkapi atribut, serta memberikan nasehat agar peserta didik selalu menjaga kebersihan diri.

Nasehat yang diberikan oleh Pembina bertujuan untuk membimbing peserta didik agar tidak melakukan kesalahan yang sama di lain waktu, Pembina memberikan nasehat kepada peserta didik bukan hanya setiap latihan pramuka, namun di setiap waktu. Dari nasehat yang diberikan peserta didik akan berusaha untuk merubah sikap, dan mencontoh apa yang telah dinasehatkan kepadanya.

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto mengatakan pengawasan itu penting sekali dalam mendidik anak, tanpa pengawasan berarti membiarkan anak berbuat seenaknya, anak tidak akan dapat membedakan baik dan buruk, tidak mengetahui mana yang seharusnya dihindari dan mana yang harus dilaksanakan, mana yang membahayakan dan mana yang tidak.¹⁹

Cara lain yang digunakan dalam penguatan sikap tanggung jawab adalah dengan memberikan pujian, pemberian pujian ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih termotivasi dan gigih dalam mengikuti setiap kegiatan latihan. Pujian yang diberikan bisa dalam bentuk kata-kata seperti pintar, baik, bagus sekali. Dari pemberian pujian tersebut berdampak pada semangat peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka, Sebagaimana yang dikemukakan oleh Purwanto, dengan pemberian pujian akan mendorong anak untuk mengulangi perbuatan yang baik atau pekerjaan yang berikutnya, sehingga anak bisa mencapai hasil atau tujuan tertentu yang lebih baik.²⁰

Metode lain yang digunakan oleh Pembina dalam menguatkan sikap tanggung jawab peserta didik yaitu dengan memberikan perhatian kepada peserta didik, perhatian yang

¹⁸ A'an Aisyah, dkk, Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten, " *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*" (2014)

¹⁹ Ngalim Purwanto, " Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya)

²⁰ Muslimah Zahro Romas, dkk, "Pengaruh Pujian Terhadap Prestai Belajar Matematika Pada Kelas 4 Sekolah Dasar, *Jurnal Psikologi*, Vol.2, 2006, hlm 2

diberikan bisa dalam bentuk perkataan dan sentuhan, dalam bentuk perkataan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengikuti lomba, mengobati peserta didik yang kurang sehat saat latihan, dan memberikan usapan pada punggung peserta didik sebagai bentuk bangga. Seperti yang di ungkapkan oleh Soetomo, motivasi merupakan segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.²¹

Pemberian reward juga menjadi salah satu metode yang digunakan oleh Pembina dalam menanamkan sikap tanggung jawab peserta didik, reward atau penghargaan yang diberikan berupa makanan, bahkan uang setelah peserta didik berhasil dalam mengikuti perlombaan, dengan reward yang diberikan peserta didik akan menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab sehingga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan. Hal ini dikemukakan oleh Purwanto, reward adalah sebagai alat untuk mendidik anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.²²

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Canduang Pembina juga memberikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar aturan yang telah di buat, dari hukuman yang diberikan akan memberikan efek jera kepada peserta didik sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama, hukuman yang diberikan berupa push up, lari keliling lapangan, dan mengucapkan Dhasadarma.

Hukuman ini akan membuat anak lebih bertanggung jawab lagi dalam mematuhi aturan, dan berani menanggung resiko sebagai hukuman yang diberikan. Hal ini dikemukakan oleh Amir, hukuman berupa tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan disengaja sehingga menimbulkan nestapa, dan dengan adanya nestapa itu anak akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji untuk tidak mengulanginya.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian- uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Macam- macam tanggung jawab yang di biasakan oleh Pembina pramuka kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang adalah tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan tanggung jawab terhadap orang lain. Adapun tanggung jawab terhadap dirinya sendiri yaitu dengan mengerjakan tugas individu dengan baik salah satunya dalam hal pengisian SKU, Selanjutnya anggota pramuka harus mampu menerima resiko dari tindakannya dengan berani menerima hukuman apabila melanggar peraturan,

²¹ Larlen, Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar, "*Jurnal Pena*", Vol.3, No.1 (2013)

²² Ngalm Purwanto.M, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

²³ Aiman Fikri, Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam, "*Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*", Vol.1, No.1 (2021)

dalam setiap piket yang telah di jadwalkan peserta didik harus bisa menjalankan amanah yang di embankan kepadanya, yang terakhir peserta didik harus mengetahui tugasnya masing-masing tanpa di ingatkan kembali oleh Pembina. Adapun tanggung jawab yang perlu dibiasakan terhadap orang lain dengan mengembalikan barang yang di pinjam, setiap anggota pramuka harus memiliki sikap tanggung jawab terhadap orang lain, baik itu barang individu, teman, ataupun barang milik sekolah. Bentuk tanggung jawab terhadap orang lain juga dengan mengerjakan tugas secara bersama- sama, contohnya dalam hal pembuatan yel- yel dan lainnya. Anggota pramuka juga di latih untuk selalu meminta maaf atas kesalahan yang di lakukan, dan tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukan. Sehingga dari pembiasaan tersebut pramuka menjadi sarana yang mampu melatih sikap tanggung jawab peserta didik.

Dalam membiasakan sikap tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Canduang, ada beberapa metode yang di gunakan oleh Pembina dalam memberikan penguatan, yaitu dengan memberikan nasehat saat latihan pramuka, dengan menasehati peserta didik yang masih saja terlambat saat latihan dan tidak melengkapi atribut, selanjutnya dengan memberikan bentuk pujian terhadap peserta didik yang berprestasi dalam mengikuti berbagai perlombaan, Pembina juga memberikan perhatian terhadap peserta didik, selanjutnya dengan pemberian reward berupa barang dan jga makanan sebagai bentuk apresiasi, dan yang terakhir Pembina akan memberikan hukuman terhadap peserta didik yang melanggar aturan yang sebelumnya telah diberikan peringatan. Dari metode yang di berikan peserta didik akan lebih bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

Dari hasil penelitian yang di lakukan peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan telah memiliki sikap tanggung jawab, namun masih ada beberapa dari peserta didik yang kurang akan tanggung jawabnya. Untuk itulah Pembina melakukan beberapa metode yang dapat menguatkan sikap tanggung jawab dalam diri peserta didik.

SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat dikembangkan adalah:

1. **Bagi Pembina**

Pembina merupakan figure yang paling penting dalam mengarahkan anggota pramuka, untuk itulah sebagai seorang Pembina harus menjadi contoh yang patut untuk di contoh. Pembina hendaknya lebih meningkatkan pendekatan kepada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, serta mengembangkan kegiatan yang lebih menarik agar tidak monoton, sehingga menjadi daya tarik siswa untuk lebih aktif mengikuti latihan.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan kepramukaan dengan aktif, sehingga dari kegiatan yang sudah rutin dijalankan akan membiasakan diri sadar akan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Karena sesuatu itu akan berjalan bila dibiasakan dengan penuh kesadaran diri sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman Fikri. (2021). Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam, "*Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*", Vol.1, No.1.
- Aini Ummul. (2022). 'Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Akhlak Santri Dan Santriwati Pondok Pesantren Adlaniyah Di Jorong Tampus Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol.1, No.3.
- Aisyah A'an, dkk. (2014) Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten, "*Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*".
- Anam Khaerul. (2020). *Wawasan Kepramukaan*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Amri Syaipul. (2018) " Pengaruh Kepercayaan Diri (*self confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 03, No.02
- Juita Rika. (2019). 'Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisiyyah Bustamal Athfal 2 Kota Sukabumi', *Jurnal Utile*.
- Khusnul Rimadhani Hayati. (2022)."Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar"*Jurnal Basicedu*, vol. 6, No 4.
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar, "*Jurnal Pena*", Vol.3, No.1.
- Lie Anita, Sarah Prasasti. (2004). "Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak. Jakarta: PT Elex Media Komputido.
- Messy. (2022). 'Pendidikan Karakter Dalam Al- Qur'an Surah Al- Isra' Ayat 23-30 Menurut Tafsir Al- Azhar', *Journal Of Social Science Research*, Vol, 2.
- Musa Suriyanti, dkk. (2017). " Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 1 Mananggu Kabupaten Boalemo", *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, vol. 2, No. 2.
- Nofianti Ira. (2016). 'Pemerolehan Nilai- Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka', *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Vol.3, No.1
- Nur Dwi Indah Sari, Sutipyo Ru'iyah. (2023). "Implementasi Kepribadian Tanggung Jawab Guru ISMUBA di MI Muhammadiyah Kenteng", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, vol.12, No.1.
- Pasani, dkk. (2016). "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together, *jurnal*. Vol4, No 2.
- Purwanto Ngalm. " Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Purwanto Ngalm.M. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sukatin. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Syaf Varizki Putra. (2022). ‘Pemahaman Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Tentang Sumbang Nan Duo Baleh Dan Kato Nan Ampek Pada Mata Kuliah Keminangkabauan Di IAIN Bukittinggi’, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1
- Trianawati Peny.(2013).‘Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 13 Semarang’, *Unnes Civic Education Journal* 2.
- Yusra Rini, Jamaris. (2021). “ Pelaksanaan Kerjasama Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 16 Padang”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5, No.1.
- Zahro Muslimah Romas,dkk. (2006). “Pengaruh Pujian Terhadap Prestai Belajar Matamatika Pada Kelas 4 Sekolah Dasar, *Jurnal Psikologi*, Vol.2.